

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di daerah kecamatan Cisarua kabupaten Bogor. Tujuan penelitian di samping memetakan data perubahan bentuk penggunaan lahan tahun 1983 ke tahun 1987 juga membahas peta yang dihasilkan baik secara kartografis maupun geografis. Pembahasan secara kartografis bertujuan untuk menilai simbol yang digunakan dalam kesesuaiannya dengan jenis dan sifat data yang ditampilkan. Pembahasan secara geografis merupakan pembahasan hubungan keruangan dari tiap perubahan bentuk penggunaan lahan melalui penafsiran peta yang dihasilkan.

Metode penyusunan peta akhir menggunakan metode "tumpang tindih" atau "over lay" yang dilakukan dengan menumpang tindihkan peta bentuk penggunaan lahan tahun 1983 dengan peta bentuk penggunaan lahan tahun 1987 dalam skala yang sama. Penyajian data perubahan bentuk penggunaan lahan tahun 1983 ke tahun 1987 dalam peta menggunakan simbol area yang kualitatif dengan variabel visual warna. Data pokok yang diperlukan bersumber pada peta bentuk penggunaan lahan tahun 1983 yang diterbitkan oleh Direktorat Tata Guna Tanah dalam skala 1:2 500, yang dibantu data statistik monografi kecamatan Cisarua tahun 1983 dan tahun 1987 serta data sekunder yang berupa fakta penggunaan lahan dari Kantor Agraria Kabupaten Bogor.

Peta akhir yang dihasilkan adalah peta perubahan bentuk penggunaan lahan tahun 1983 ke tahun 1987. Hasil pembahasan menunjukkan adanya perubahan pola pertanian lahan basah ke pola pertanian lahan kering. Hal tersebut ditunjukkan dengan perubahan bentuk penggunaan lahan sawah menjadi tegalan seluas 533,18 hektar atau 24,5 persen yang merupakan perubahan bentuk penggunaan lahan terluas. Luas permukiman bertambah 128,1 hektar atau 10,3 persen dengan pemusatan permukiman yang berorientasi terhadap jalur jalan.

Bertambah luasnya bentuk penggunaan lahan permukiman menunjukkan peningkatan perubahan lingkungan alami ke lingkungan binaan. Hal tersebut berpengaruh terhadap rencana Pemerintahan Daerah Kabupaten Bogor dalam penanganan kawasan lindung jalur pengaman aliran sungai di kecamatan Cisarua. Dari peta akhir menunjukkan fakta perubahan bentuk penggunaan lahan permukiman di kawasan tersebut pertambahan luasnya 95,2 hektar atau 44,8 persen.